



PPSDM Regional Makasar Kemendagri

## Pelatihan Kewidyaiswaraa Berjenjang Tingkat Tinggi Tahun 2020

### Jejaring Kerja Lintas Organisasi

Dr. Ir. Sri Mahendra Satria Wirawan, MM, MT, IPU



# TUJUAN PEMBELAJARAN

## KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti pembelajaran materi jejaring kerja lintas organisasi lingkup nasional dan internasional ini peserta diharapkan mampu membangun jejaring kerja secara nasional dan internasional untuk mendukung tujuan organisasi.

## INDIKATOR HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat:

- Menjelaskan berbagai konsep jejaring kerja lintas organisasi nasional dan internasional, rancangan agenda kerja menggunakan jejaring kerja nasional dan internasional;
- Melakukan analisis mengungkap dan memetakan jejaring kerja widyaiswara lintas organisasi nasional dan internasional;
- Memetakan jejaring kerja antar institusi secara nasional dan internasional



# AGENDA PEMBELAJARAN

## Jejaring Kerja Lintas Organisasi

08.00 – 10.30	Penyampaian Materi
10.30 – 10.45	Pembagian 5 Kelompok dan Penugasan
10.45 – 12.00	Diskusi Kelompok
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00 – 13.15	Persiapan Paparan Kelompok
13.15 – 13.45	Paparan Kelompok 1, Penanggung Kelompok 2
13.45 – 14.15	Paparan Kelompok 2, Penanggung Kelompok 3
14.15 – 14.45	Paparan Kelompok 3, Penanggung Kelompok 4
14.45 – 15.15	Paparan Kelompok 4, Penanggung Kelompok 5
15.15 – 15.45	Paparan Kelompok 5, Penanggung Kelompok 1
15.45 – 16.15	Pembulatan dan penutup



—

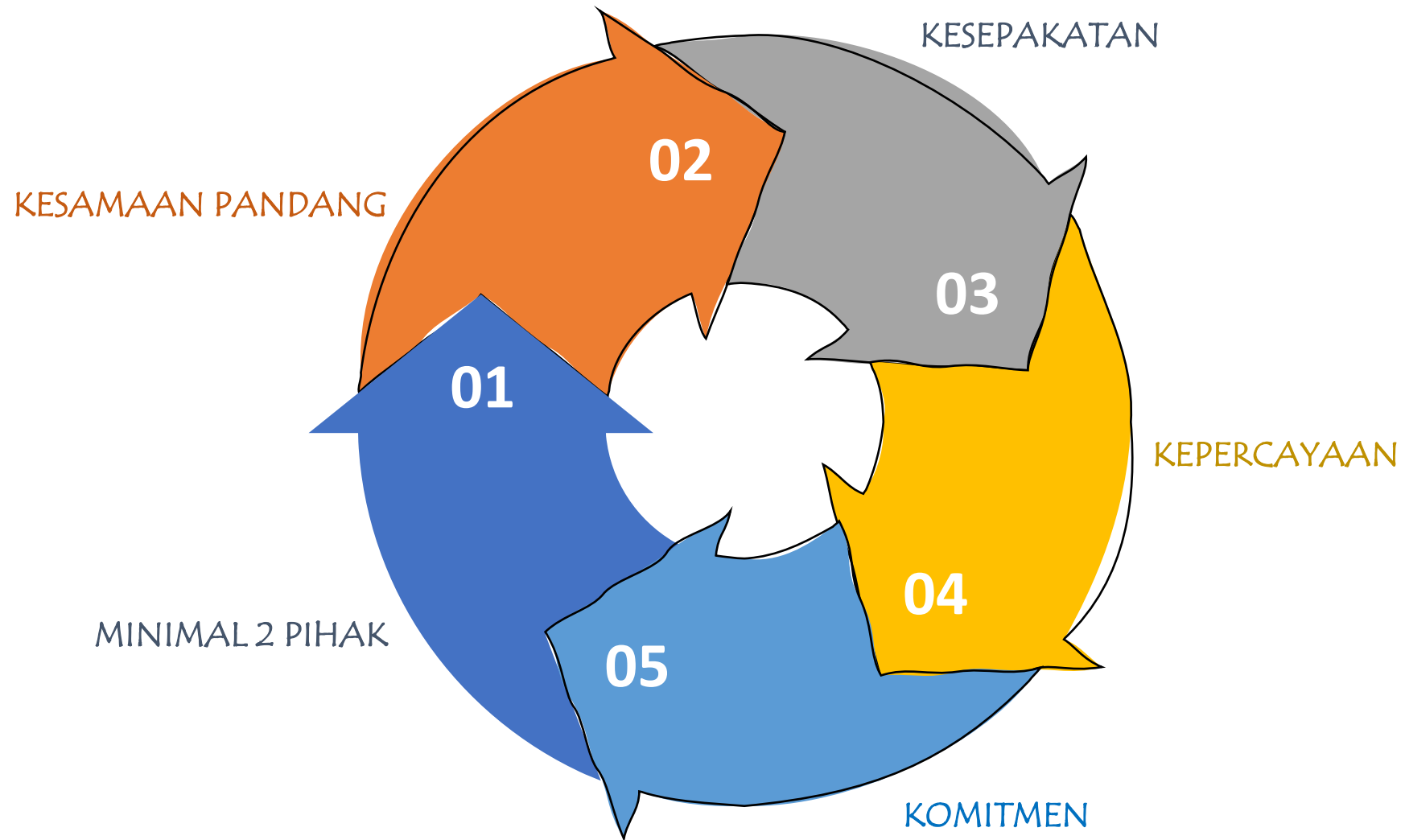
APA YANG  
DIMAKSUD  
JEJARING KERJA ?

---

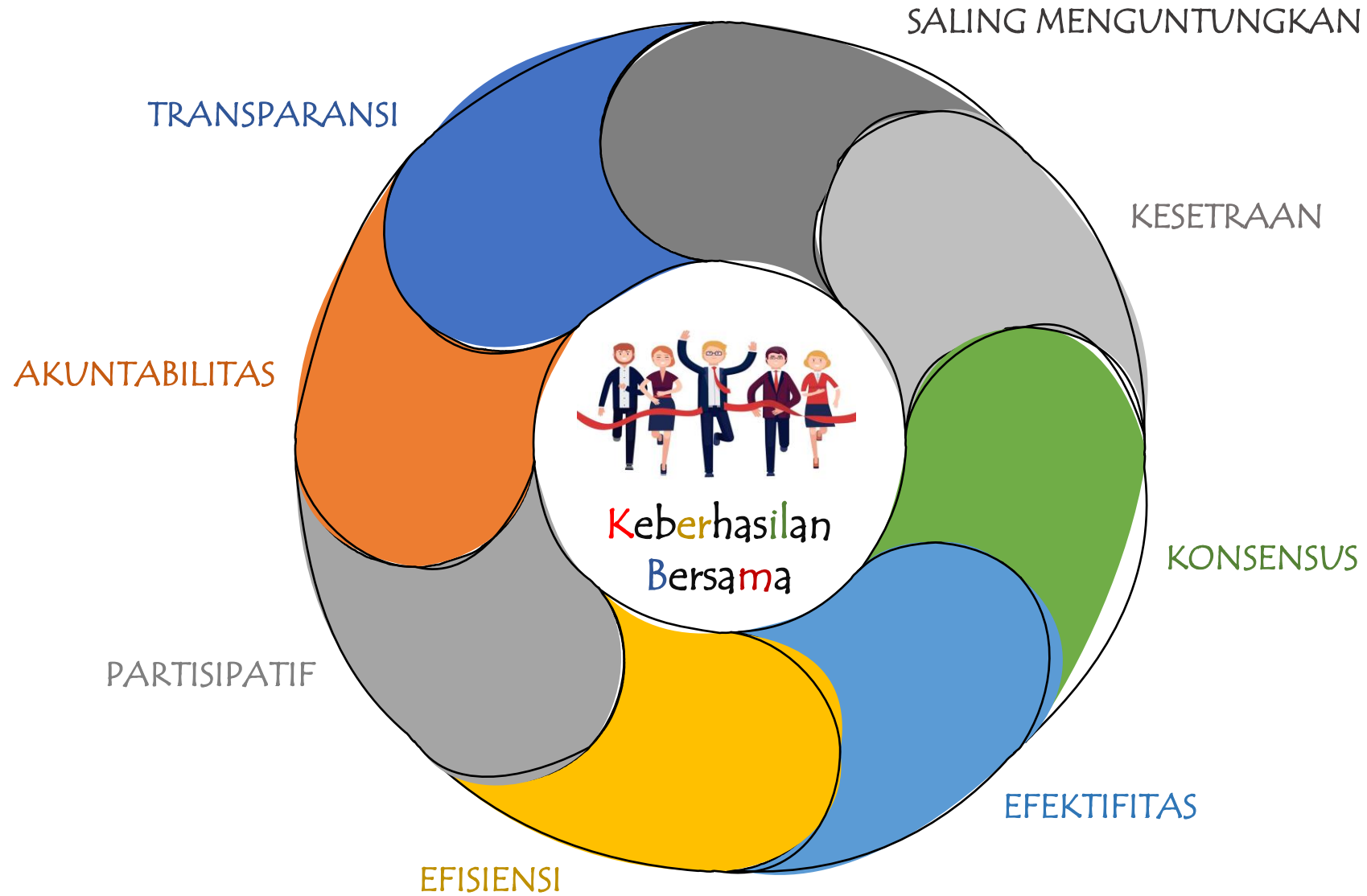
# PENGERTIAN JEJARING KERJA

JEJARING KERJA ATAU KEMITRAAN ADALAH PERSEKUTUAN ANTARA DUA PIHAK ATAU LEBIH YANG MEMBENTUK SATU IKATAN KERJASAMA DISUATU BIDANG USAHA TERTENTU ATAU TUJUAN TERTENTU SEHINGGA DAPAT MEMPEROLEH HASIL YANG LEBIH BAIK.

# SYARAT MEMBANGUN KERJASAMA



# PERINSIP KERJASAMA





# STRATEGI MEMBANGUN JEJARING KERJA

1. Berkenalan dan bertukar informasi
  2. Menjadi pendengar yang baik
  3. Selalu menjalin komunikasi
  4. Sabar, aktif dan proaktif
  5. Memberikan informasi actual secara berkala
  6. Menjadi anggota komunitas/organisasi
  7. Selalu membangun kepedulian
  8. Membangun citra
-



# JEJARING KERJASAMA



## GLOBAL

PBB



## ANTAR NEGARA

MALINDO, ASEAN, APEC, OPEC, NATO, SEATO, MEEE, DLL.



## ANTAR DAERAH

APPSI, APEKSI, JABODETABEK, KARTAMANTUL, GERBANGKERTASUSILA, DLL.



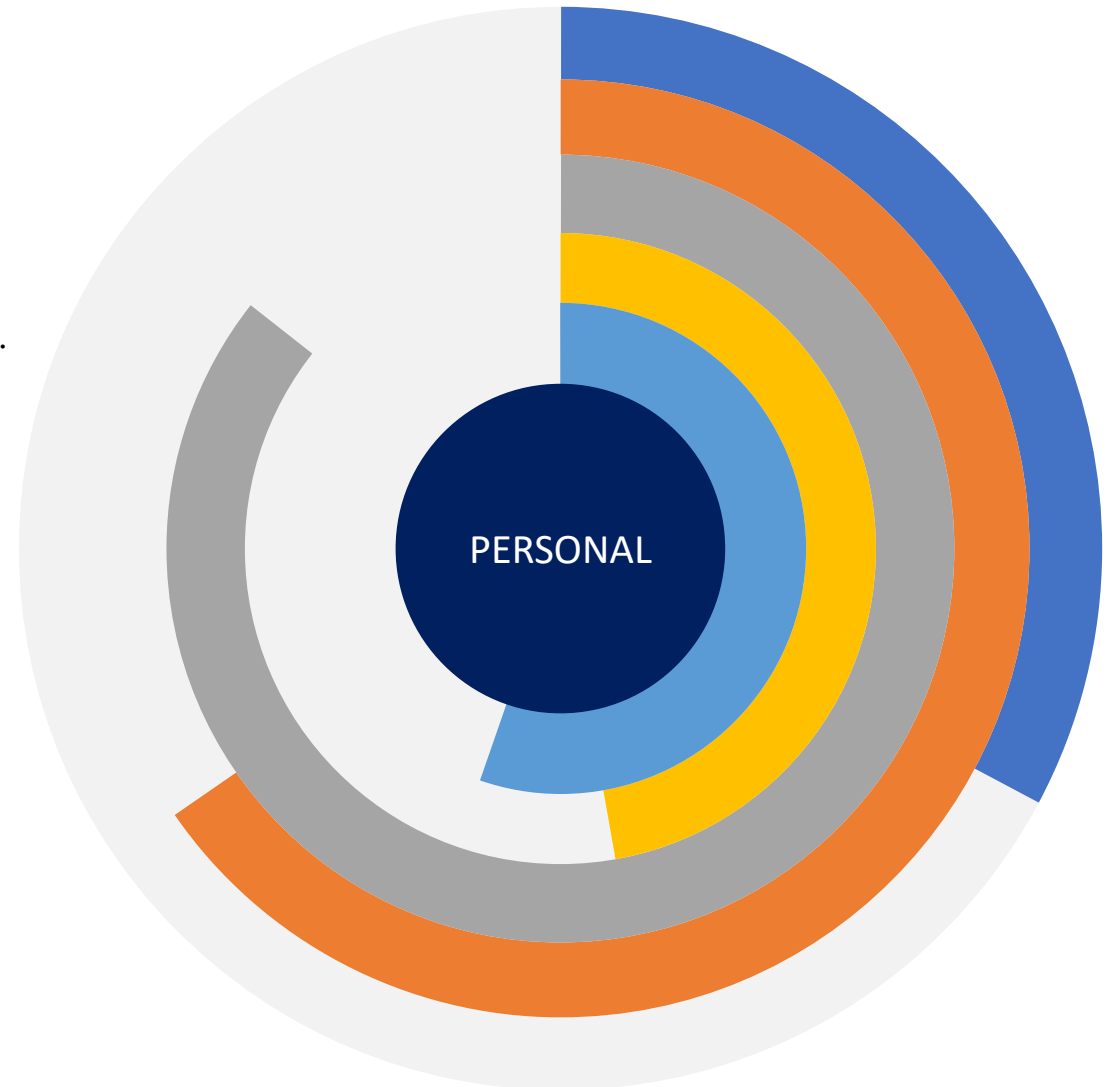
## LEMBAGA

AEKI, GAPENSI, INKINDO, IKAPI, DLL.

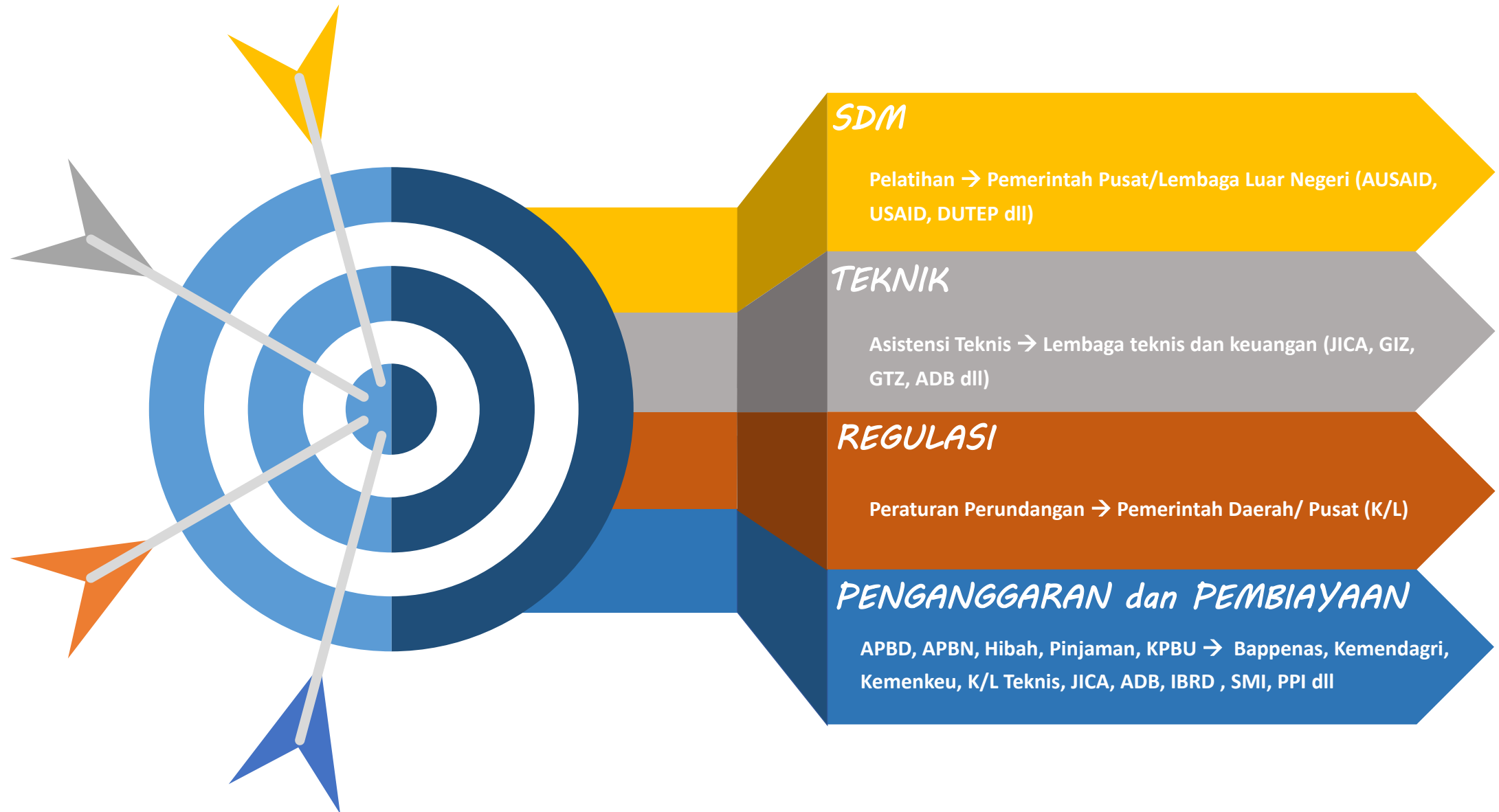


## PROFESI

IDI, PII, KONI, PGRI, APWI DLL



# KERJASAMA PEMBANGUNAN DAERAH



LEMBAGA  
NASIONAL DAN  
INTERNASIONAL



Asian Development Bank



**USAID**  
FROM THE AMERICAN PEOPLE



Canadian  
International  
Development  
Agency



**THE  
WORLD  
BANK**



Sida





# PERPRES NOMOR 38/2015 TENTANG KPBU DALAM PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR

- Kemitraan, yakni kerjasama antara pemerintah dengan Badan Usaha dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan persyaratan yang mempertimbangkan kebutuhan kedua belah pihak;
  - Kemanfaatan, yakni Penyediaan Infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah dengan Badan Usaha untuk memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat;
  - Bersaing, yakni pengadaan mitra kerjasama Badan Usaha dilakukan melalui tahapan pemilihan yang adil, terbuka, dan transparan, serta memperhatikan prinsip persaingan usaha yang sehat;
-



# PERPRES NOMOR 38/2015 TENTANG KPBU DALAM PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR

- Pengendalian dan pengelolaan risiko, yakni kerja sama Penyediaan Infrastruktur dilakukan dengan penilaian risiko, pengembangan strategi pengelolaan, dan mitigasi terhadap risiko;
  - Efektif, yakni kerja sama Penyediaan Infrastruktur mampu mempercepat pembangunan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur; dan
  - Efisien, yakni kerja sama Penyediaan Infrastruktur mencukupi kebutuhan pendanaan secara berkelanjutan dalam Penyediaan Infrastruktur melalui dukungan dana swasta.
-

## PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR YANG DAPAT DIKERJASAMAKAN

- transportasi;
- jalan;
- sumber daya air dan irigasi;
- air minum;
- sistem pengelolaan air limbah terpusat;
- sistem pengelolaan air limbah setempat;
- sistem pengelolaan persampahan;
- telekomunikasi dan informatika;
- ketenagalistrikan;
- minyak dan gas bumi dan energi terbarukan;
- konservasi energi; l. infrastruktur fasilitas perkotaan;
- fasilitas pendidikan;
- fasilitas sarana dan prasarana olahraga, serta kesenian;
- kawasan;
- pariwisata;
- kesehatan;
- lembaga pemasyarakatan;
- perumahan rakyat.

# KERJASAMA PEMBANGUNAN DENGAN BADAN USAHA

## 1. *Build Own Operate (BOO)*

Investor diberikan konsesi, mendanai pemembangunan, dan mengoperasikan suatu fasilitas, dengan memperoleh insentif untuk melakukan investasi lebih lanjut namun pihak pemerintah mengatur harga dan kualitas layanan.

## 2. *Build Develop Operate (BDO)*

Investor menyewa/membeli fasilitas dari pemerintah, melakukan ekspansi, modernisasi kemudian mengoperasikannya berdasarkan kontrak.

# KERJASAMA PEMBANGUNA N DENGAN BADAN USAHA

### **3. *Build Lease Transfer (BLT)***

Investor membangun, pemerintah sebagai pemilik seolah-olah menyewakan fasilitas yang baru dibangun untuk suatu kurun waktu tertentu kepada investor sebagai angsuran dari investasi yang sudah ditanamkan.

### **4. *Buy Build Operate (BBO)***

Fasilitas publik yang dipindah tangankan ke pihak investor untuk dilakukan renovasi dan dioperasikan selama suatu periode tertentu atau sampai biaya renovasi tertutup dengan suatu tingkat keuntungan tertentu.



# KERJASAMA PEMBANGUNAN DENGAN BADAN USAHA

## **5. *Lease Develop Operate (LDO)***

Investor menyewa fasilitas dari pemerintah, melakukan ekspansi, modernisasi kemudian mengoperasikannya berdasarkan kontrak.

## **6. *Wrap Around Addition (WAA)***

Investor membiayai dan melaksanakan pembangunan suatu pekerjaan tambahan dan dapat mengoperasikannya untuk waktu tertentu dalam rangka pengembalian investasi



# KERJASAMA PEMBANGUNAN DENGAN BADAN USAHA

## **7. *Built Operate Transfer (BOT)***

Pola kerja sama antara pemerintah dan investor yang akan mengolah lahan menjadi satu fasilitas bisnis tertentu yang akan diberikan kepada pemerintah setelah masa pemanfaatan selesai.

## **8. *Build Own Operate Transfer (BOOT)***

Investor membiayai, membangun, mengoperasikan, memelihara, mengelola dan menghimpun pembayaran dari pengguna infrastruktur, dan pada akhir hak guna pakai, kembali menjadi hak milik pemerintah.

---

# KERJASAMA PEMBANGUNAN DENGAN BADAN USAHA

## **9. *Build Rent Own Transfer (BROT)***

Pemerintah menyerahkan aset berupa tanah/lahan kepada investor untuk dibangun, dikelola (termasuk menyewakan kepada pihak lain) selama waktu tertentu, kemudian menyerahkan kembali kepada pemerintah setelah habis masa kontraknya.

## **10. *Build Lease Operate Transfer (BLOT)***

Pemerintah menyerahkan aset berupa tanah/lahan kepada investor untuk dibangun, dikelola (termasuk menyewakan kepada pihak lain) selama waktu tertentu, kemudian menyerahkan kembali kepada pemerintah setelah habis masa kontraknya.

# KERJASAMA PEMBANGUNAN DENGAN BADAN USAHA

---

## **11. *Build Transfer Operate (BTO)***

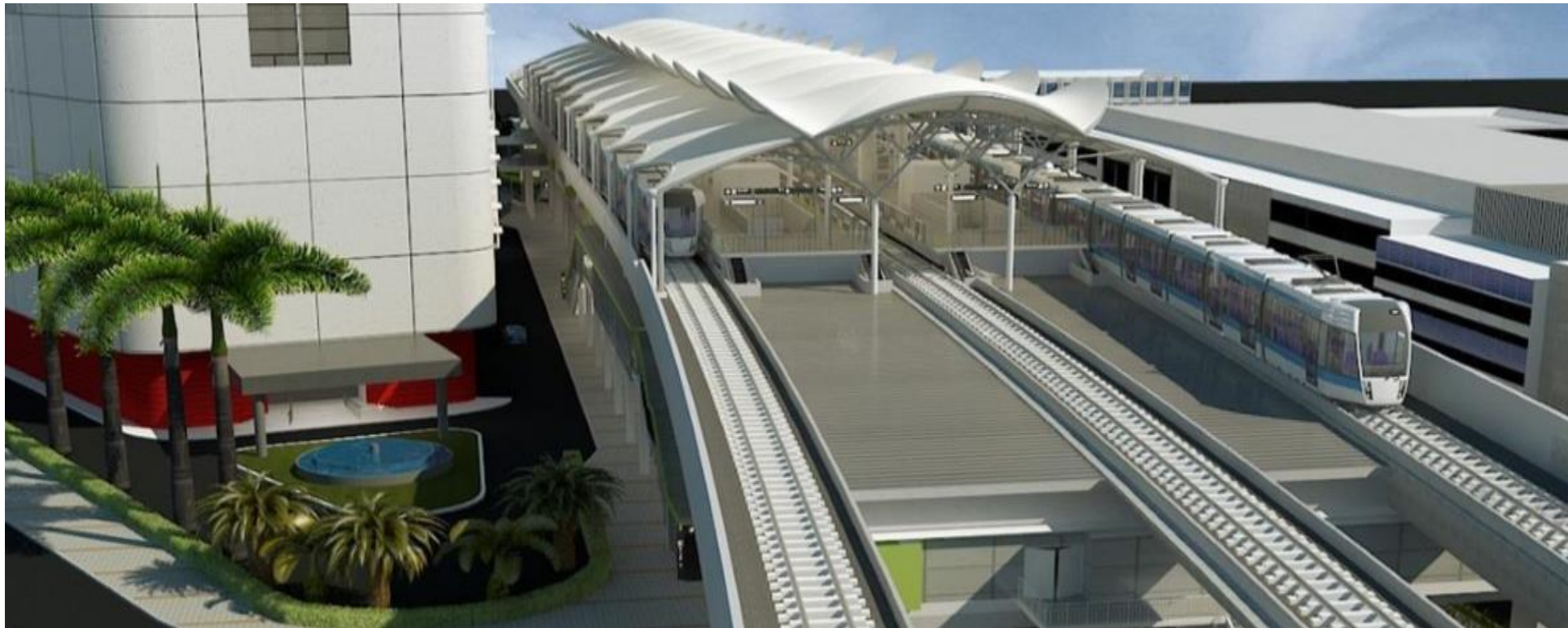
Investor mendanai dan membangun fasilitas dan selanjutnya memindahtangankan kepada pemerintah pada saat selesai pembangunannya, selanjutnya pihak swasta mengoperasikannya untuk suatu periode waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.

## **12. *Build Transfer Lease (BTL)***

Investor membangun infrastruktur di atas tanah pemerintah dan infrastruktur yang dibangun menjadi milik pemerintah, sementara investor punya hak opsi atau pilihan untuk menyewa atau tidak infrastruktur tersebut.



# *PEMBANGUNAN MRT JAKARTA*



# PERJALANAN MRT JAKARTA



**1992, Studi MRT Jakarta**



**1995, Studi Basic Design Korridor Blok M-Kota**



**2004, MoU antara Menhub dengan Gubernur DKI Jakarta tentang pembangunan MRT, dengan prioritas koridor Lb Bulus - Kota**

**2006, L/A 1 untuk Engineering Services**

**2007, UU 23/2007 tentang Perkeretaapian**

**2008, Perda No. 3/2008 ttg PT.MRT**

**2009, L/A 2 untuk Konstruksi MRT**

**2010, Basic Engineering Design**

**2011, Lelang Konstruksi**

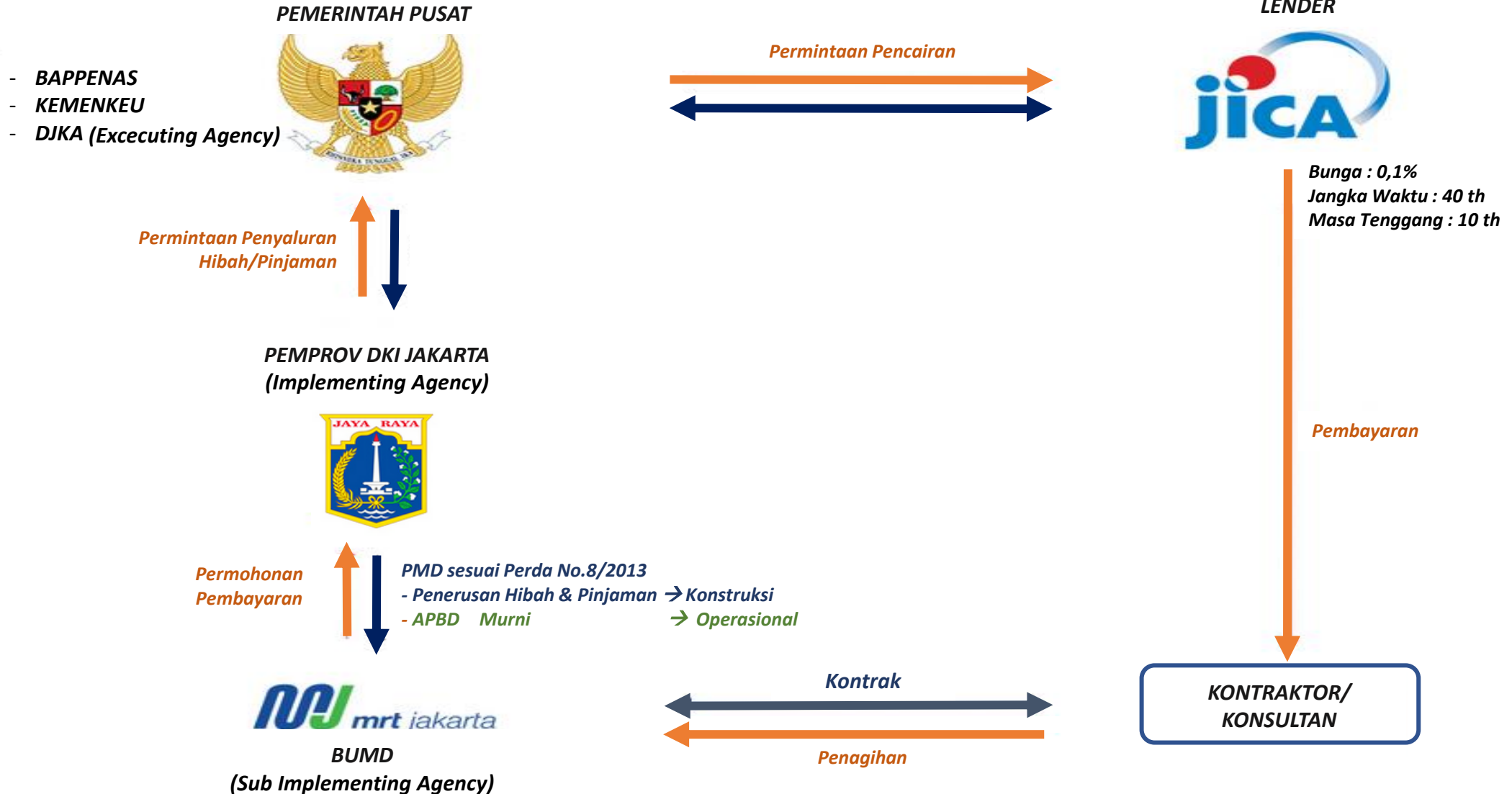
**2013, Groundbreaking**

**2015, L/A 3 untuk Konstruksi MRT**

**2019, Operasi**

# SKEMA PEMBIAYAAN

Proyek pertama di Indonesia yang menggunakan sub loan agreement tiga tingkat antara lender (JICA) dengan Pemerintah Indonesia, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PT. MRT Jakarta



# TUGAS KELOMPOK JEJARING KERJA

## B. Proyek

1. Pembangunan Pusat Pelatihan Terpadu
2. Pembangunan Waduk Pembangkit Tenaga Listrik
3. Pembangunan Rumah Sakit Umum Non Kelas
4. Pembangunan Rusun Multifungsi
5. Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu

## B. Aspek pertimbangan :

1. Regulasi
2. Teknis
3. Administrasi
4. Pembiayaan

## C. Diskusikan secara komprehensif :

1. Dengan instansi mana saja perlu dibangun jejaring kerja (Nasional dan Internasional)
2. Kerjasama apa yang diharapkan dari masing-masing instansi
3. Apa peran dan kontribusi yang diharapkan dari masing-masing instansi
4. Apa manfaat yang diharapkan akan didapat dari Kerjasama tersebut, bagi institusi, masyarakat, daerah maupun nasional







PPSDM Regional Makasar Kemdagri

## Pelatihan Kewidyaiswaraa Berjenjang Tingkat Tinggi Tahun 2020

TERIMA KASIH

Prepared by @mahendra2020

